



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PERTANIAN VII

**“Peranan Hasil Penelitian Pertanian
dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan
untuk Kesejahteraan Petani”**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PERTANIAN VII 2017
“PERANAN HASIL PENELITIAN PERTANIAN DALAM MEWUJUDKAN
KEDAULATAN PANGAN UNTUK KESEJAHTERAAN PETANI”**

Penyunting :

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.

Alia Bihrajihant Raya, S.P., M.P., Ph.D.

M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.

Dr. Suryanti, S.P., M.P.

Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.

Erlina Ambarwati, S.P., M.P.

Desi Utami S.P., M.Sc.

Rizky Psthika Kirana, S.P., M.Sc

I Made Yoga Prasada, S.P.

Saraswati Kirana Putri, S.P.

Diterbitkan oleh :

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2017**

DEWAN REDAKSI

**Diterbitkan oleh :
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**Penanggung jawab :
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada**

Penyunting :

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.

Alia Bihrajihant Raya, S.P., M.P., Ph.D.

M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.

Dr. Suryanti, S.P., M.P.

Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.

Erlina Ambarwati, S.P., M.P.

Desi Utami S.P., M.Sc.

Rizky Psthika Kirana, S.P., M.Sc

I Made Yoga Prasada, S.P.

Saraswati Kirana Putri, S.P.

Alamat redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Jl. Flora-Bulaksumur

Yogyakarta, 55281

Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VII Fakultas Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
(2017 : Yogyakarta)

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VII 2017
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Penyunting : Tri Joko *et al.*
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2017

ISSN : 2442-7314

@Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All right reserved

Cover : Lintang Pustaka
Layout : Agus Dwi Nugroho, I Made Yoga Prasada, Saraswati Kirana Putri

Diterbitkan : November 2017
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari editor

KATA PENGANTAR

Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut untuk selalu berinovasi melalui kegiatan penelitian, khususnya dalam bidang pertanian. Hasil-hasil penelitian tidak akan banyak diketahui oleh masyarakat apabila tidak ada upaya untuk penyebarluasannya. Dalam upaya tersebut, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VII dengan tema “Peranan Hasil Penelitian Pertanian dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Petani” dalam rangka acara Diesnatalis Fakultas Pertanian UGM. Selain sebagai upaya penyebarluasan hasil-hasil penelitian, seminar tersebut juga dimaksudkan sebagai wadah bagi para peneliti di bidang pertanian untuk saling bertukar informasi dalam kekinian ilmu dan teknologi bidang pertanian.

Pada pelaksanaan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian tahun 2017 ini dihadiri lebih dari 200 peserta dengan jumlah makalah masuk sebanyak 65 judul makalah dengan rincian berdasarkan kelompok ilmu adalah 9 makalah di bidang Teknologi Budidaya dan Pascapanen Hasil Pertanian, 2 makalah di bidang Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih, 18 makalah di bidang Kelembagaan dan Kebijakan Agribisnis, 10 makalah di bidang Intensifikasi Lahan Marjinal, 5 makalah di bidang Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian, 18 makalah dalam bidang Pengelolaan Hama dan Penyakit Tumbuhan, serta 3 makalah di bidang Bioteknologi Pertanian. Tingginya minat dalam keikutsertaan pada seminar nasional ini menunjukkan tingginya kegiatan riset dalam bidang pertanian. Seminar nasional ini juga dapat terselenggara atas dukungan dari PTPN XI. Harapan kedepannya adalah kegiatan seminar nasional hasil penelitian pertanian dapat terus dilaksanakan secara rutin sebagai wadah penyebaran dan pertukaran informasi hasil-hasil penelitian bidang pertanian terkini. Dewan redaksi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian prosiding ini.

Yogyakarta, November 2017

Editor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DEWAN REDAKSI.....	ii
ISSN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
Keynote Speech	
<i>Emerging Plant Bacterial Diseases New To Japan</i> Yuichi Takikawa.....	2
Peningkatan Layanan Ekosistem Untuk Pengelolaan Wereng Coklat Y. Andi Trisyono	3
Paralel Session Subtema 1: Teknologi Budidaya Dan Pascapanen Hasil Pertanian	
Potensi Konsentrat Protein Jagung Sebagai Bahan Suplementasi Protein Pada Produk Pangan Nanda Triandita, Fauzan Azima, dan Kesuma Sayuti	5
Teknologi Adaptasi Padi Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Padi Di Lahan Sawah Tadah Hujan Wahyu Purbalisa, Triyani Dewi	13
Kajian Alternatif Pohon Buah Untuk Penghijauan Permukiman Perkotaan Di Kawasan Kampung Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Yogyakarta Cut Annisa Nabila, Siti Nurul Rofiqo Irwan, Budiastuti Kurniasih, Erlina Ambarwati	19
Konsentrasi Dan Waktu Aplikasi Paklobutrazol Pada Produksi Benih Kentang (<i>Solanum Tuberosum</i> L.) G0 Meksy Dianawati.....	27
Pengaruh Media Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung (<i>Ipomea Reptans</i>) Dan Pemulihan Air Sirkulasi Akuaponik Budy Rahmat, Enok Sumarsih, Elya Hartini, dan Wini Nurfitriana	35
Kualitas Warna Dan Organoleptik Pada Beberapa Varietas Lokal Buah Pepaya (<i>Carica Papaya</i> L.) Rita Hayati, Siti Hafisah, Farah Octaviani	41
Pengaruh Perbedaan Larutan Perendam Dan Warna Bunga Terhadap Lama Pajang Bunga Potong Krisan Agus Mas Sadewo, Noordiana Herry Purwanti, Setyo Indropurahasto.....	48
Madu Buah Sebagai Alternatif Pemanjangan Umur Simpan Saat Musim Panen Raya Buah Sawo (<i>Achras zapota</i> L.) Nela Eska Putri, Aisman, dan Novelina.....	54
Kualitas Lada Menggunakan Mesin Pengering Lada Dengan Bahan Rak Plafon GRC Yudi Setiawan, Eka Sari Wijianti, Jordy	61

Paralel Session Subtema 2: Pemuliaan Tanaman Dan Teknologi Benih

Parameter Genetik Karakter Kuantitatif Padi Rawa Di Lahan Rawa Pasang Surut Sulfat Masam Aktual Muhammad Saleh dan Koesrini	67
--	----

Keragaan Pertumbuhan Dan Hasil Sembilan Varietas Bawang Merah Di Lahan Kering Banjarbaru Muhammad Saleh.....	73
---	----

Paralel Session Subtema 3: Kelembagaan Dan Kebijakan Agribisnis

Strategi Evaluasi Perempuan Dalam Kemandirian Pangan Keluarga Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Rejotangan Ida Syamsu Roidah dan Dona Wahyuning Laily	79
--	----

<i>Sociopreneurship</i> Masyarakat Desa Kecamatan Selo Pada Kawasan Ekowisata Taman Nasional Gunung Merbabu Kabupaten Boyolali Indah Riadi Putri, Lies Rahayu Wijayanti Faida, Chafid Fandeli, Ris Hadi Purwanto	85
---	----

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usaha Ternak Ayam Sentul Di Kabupaten Ciamis Sudrajat dan Muhamad Nurdin Yusuf	93
---	----

Keragaan Hasil Display Varietas Unggul Baru Padi Serta Tingkat Persepsi Dan Respon Petaninya Di Kabupaten Tegal Ratih Kurnia Jatuningtyas dan Martono	99
--	----

Hubungan Antara Petani Senior Dan Petani Muda Dalam Keberlanjutan Pertanian Di Desa Bugel Kabupaten Kulonprogo Sylvatra Puspita Sari, Alia Bihrajihant Raya, Sri Peni Wastutiningsih, Diah Ajeng Purwani, Paksi Mei Penggalih.....	105
---	-----

Peran Teknologi Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Padi Di Lahan Sawah Irigasi Tota Suhendrata	110
---	-----

Analisis Terhadap Aplikasi “Tanihub”, Sistem Informasi Digital Yang Mendukung Kegiatan Agribisnis Paksi Mei Penggalih	118
--	-----

Tingkat Respon Dan Partisipasi Petani Terhadap Budidaya Padi Organik Di Kabupaten Jember Syamsul Hadi, Arief Noor Akhmadi, dan Henik Prayuginingsih	123
--	-----

Respon Petani Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Nurul Fathiyah Fauzi.....	131
---	-----

Analisis Usahatani Jagung Lokal Di Kabupaten Jember M. Chabib Ichsan dan Henik Prayuginingsih.....	139
---	-----

Kinerja Kelembagaan Lokal Dalam Merevitalisasi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan Di Kabupaten Situbondo Edy Sutiarmo, Syamsul Hadi, Kahar Haerah, dan R.A. Ediyanto	147
--	-----

Peran Dosen Fakultas Pertanian UGM Sebagai Pendamping Dalam Pelaksanaan Program Upaya Khusus Padi Jagung Dan Kedelai Di Provinsi Jawa Tengah Muh. Syukron, Sri Peni Wastutiningsih, Roso Witjaksono, Dyah Woro Untari.....	155
Analisis Peluang Dan Keuntungan Usaha Pembibitan Tanaman Sayuran Di Kabupaten Jember M. Iwan Wahyudi, Insan Wijaya, Syamsul Hadi, dan Atok Ainur Ridho	163
Struktur Dan Sistem Manajemen Rantai Pasok Agroindustri Kopi Di Kabupaten Jember Saptya Prawitasari.....	171
Kebijakan Pengembangan Agribisnis Secara Terpadu Dan Berkelanjutan Di Kawasan Agropolitan Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat Tintin Febrianti, dan Efita Fitri Irianti.....	178
Tren Produksi Tanaman Pangan Pokok Di Wilayah Perbatasan Papua Agatha Wahyu Widati, Dwidjono Hadi Darwanto, Masyhuri, Lestari Rahayu Waluyati.....	185
Teknologi Budidaya Dan Kelembagaan Pertanian Perladangan Berpindah Pada Suku Arfak Di Distrik Hink Kabupaten Pegunungan Arfak Umi Yuminarti, Dwidjono Hadi Darwanto, Jamhari, Subejo	193
Usaha Pangan Lokal Dan Potensinya Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Bejiharjo, Kabupaten Gunungkidul Fitria Aziz Syarifah dan Sri Peni Wastutiningsih.....	201
Paralel Session Subtema 4: Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian	
Penundaan Waktu Tanam Padi Gogorancah Di Sawah Lahan Tadah Hujan Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Dan Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim Anik Hidayah dan Wahyu Purbalisa	208
Pemanfaatan Biochar Dan Arang Aktif Untuk Menurunkan Kandungan Residu Endrin Pada Lahan Pertanian Cicik Oktasari Handayani, Poniman, Anik Hidayah	214
Variabilitas Residu Endosulfan Di Lahan Sawah Irigasi Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Cicik Oktasari Handayani, Sukarjo, Triyani Dewi	222
Pemanfaatan Biochar Dan Arang Aktif Dari Limbah Pertanian Untuk Menurunkan Residu Klordan Pada Tanah Dan Beras Poniman, Indratin, dan Ukhwatul Muanisa	228
Sebaran Residu Dichloro Diphenyl Trichloroethane (DDT) Di Lahan Pertanian Kabupaten Wonosobo Indratin, Poniman, dan Sukarjo.....	236

Paralel Session Subtema 5: Intensifikasi Lahan Marginal

Pemanfaatan Pupuk Mikotricho (<i>Mikoriza-Trichoderma</i>) Spesifik Lokasi Pada Budidaya Pakchoy Di Lahan Marjinal Eny Rokhminarsi, Begananda, dan Darini Sri Utami	245
Pengelolaan Pemupukan Nitrogen Dalam Upaya Peningkatan Hasil Padi Di Lahan Sawah Tadah Hujan Triyani Dewi, Mulyadi, dan Wahyu Purbalisa	253
Peran Bagan Warna Daun Terhadap Efisiensi Pupuk Nitrogen Dalam Budidaya Tanaman Padi Afrilia Tri Widayawati dan Muhamad Rizal	258
Peranan Sekam Padi Dalam Memperbaiki Aerasi Di Tanah Sulfat Masam Yuli Lestari, Azwar Maas dan Wahida Annisa	266
Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Dan Pengurangan Pupuk Anorganik Terhadap Ketersediaan Dan Serapan Unsur Hara P Pada Umbi Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) Begananda dan Eny Rokhminarsi.....	271
Peran Biochar Pada Pertumubuhan Dan Hasil Padi Gogo Dan Tomat Di Tanah Ultisol Bengkulu Priyono Prawito, Edi Susilo, Parwito, Dian Novita	277
Peran Bahan Organik Dengan Kandungan Asam Humat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Sawah Sujinah, Priatna Sasmita, Ali Jamil, dan Sarlan Abdulrachman.....	283
Pemanfaatan GIS Dalam Identifikasi Sebaran Pertanian Lahan Kritis Dataran Tinggi DAS Welang Maroeto, Suntoro W.A., Joko S., Rossyda P.....	290
Pengaruh Pupuk Kandang Sapi, Kompos Mimba, Dan Kirinyuh Terhadap Serapan K Dan Produksi Padi Pada Inceptisol Berbah, Sleman Hani Farah Adiba, Sri Nuryani Hidayah Utami, Azwar Ma'as	298
Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> L. <i>Merryl</i>) Terhadap Pemberian Kompos Limbah Pertanian Dengan Reduksi Pupuk Npk An Organik Pada Lahan Lebak lin Siti Aminah, Yopie Moelyohadi dan Bardan.....	306
Paralel Session Subtema 6: Pengelolaan Hama Dan Penyakit Tumbuhan	
Intensitas Serangan <i>Helopeltis theivora</i> Pada Tiga Klon Teh Di Kebun Pagilaran Arman Wijonarko, Rachmad Gunadi, dan Fridah Henni.....	315
Pengaruh Jamur Mikoriza Dan <i>Streptomyces</i> Sp. Terhadap Infeksi Begomovirus Dan Kualitas Cabai Merah Ary Virgianti Setyaningrum, Triwidodo Arwiyanto, Sri Sulandari, Suryanti.....	320
Aplikasi Agens Pengendali Hayati Nematoda Entomopatogen Dan <i>Beauveria Bassiana</i> (Bals.) Untuk Pengendalian Hama Penggerek Buah Kakao (<i>Conopomorpha Cramerella Snellen</i>) Wagiyana, Didik Sulistyanto, dan Erni Rosita	326

Pengendalian Hayati Spodoptera Litura Fabricius (Lepidoptera: Noctuidae) Menggunakan Predator Rhinocoris Fuscipes (Hemiptera: Reduviidae) Nanang Tri Haryadi, Hari Purnomo, Wildan Jadmiko, Heri Setyawan, Ainul Gufron Tamami.....	333
Daya Tahan <i>Bacillus subtilis</i> B298 Dalam Formula Mikroenkapsulan Biopestisida Nur Prihatiningsih, Heru Adi Djatmiko dan Erminawati.....	341
Kajian Tingkat Serangan Penyakit Diplodia Pada Jeruk Borneo Prima Di Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara Wawan Banu P. dan Muhamad Rizal.....	349
Kajian Tingkat Serangan Penyakit Blas Pada Padi Inpari 6 Di Kabupaten Kutai Kartanegara Wawan Banu P. dan Muhamad Rizal.....	357
Ekstrak Sirih Dan Tembakau Sebagai Fungisida Nabati Pada Penyakit Antraknosa Cabai Yang Disebabkan <i>Colletotrichum</i> Oktarina, dan Bagus Tripama	365
Pengendalian Jamur Akar Putih (<i>Rigidoporus microporus</i>) Menggunakan Isolat <i>Trichoderma Spp. Indigenous</i> Asal Kebun Karet Blimbing, Pekalongan, Jawa Tengah Intan Berlian, dan Riko Cahya Putra	373
Pemberian Pupuk Hayati Mikoriza, Kompos Dan N-P-K, Terhadap Penyakit Moler Bawang Merah Di Lahan Marjinal Darini Sri Utami, Eny Rokhminarsi, Begananda	381
Pengendalian Penyakit Moler Pada Bawang Merah Melalui Pemupukan Kalium Qonita Miftakhurrohmah, Arif Wibowo, Achmadi Priyatmojo	388
Pengendalian Cacar Teh Dengan Fungisida Di Kebun PT. Pagilaran Sumawanto Edi Nugroho, Christanti Sumardiyono, Suryanti.....	396
Aplikasi <i>Trichoderma</i> Sp. Dan Jamur Mikoriza Untuk Menekan Perkembangan Penyakit Moler Pada Bawang Merah Silmi Zhafarina, Arif Wibowo, Suryanti	402
Efektivitas Perlakuan Kombinasi Jamur Patogen Serangga Dan Insektisida Untuk Pengendalian Uret Perusak Akar Tebu Tri Harjaka, Edhi Martono, dan Bambang Hendro Sunarminto.....	410
Pengaruh Penanaman Kedelai (<i>Glycine max L.</i>) Berdasarkan Pranata Mangsa Dengan Berbagai Kultur Teknis Pada Dua Tipe Lahan Terhadap Pertumbuhan, Hasil, Organisme Pengganggu Tanaman Dan Musuh Alaminya Shofyan Adi Cahyono dan Yohanes Hendro Agus.....	416
Aplikasi Agensia Hayati Untuk Pengendalian Penyakit Blas Padi Lukman Adicahyo, Ani Widiastuti, Tri Joko	424

Evaluasi Kriteria Skoring Intensitas Serangan Dan Memperhitungkan Intersep Dalam Pendugaan Kehilangan Hasil Akibat Serangan Hama Penggerek Buah Kakao Fransiscus Xaverius Wagiman dan Dian Rahmawati	432
Pemanfaatan Biopestisida Berbasis Bakteri Antagonis Untuk Pengendalian Penyakit, Peningkatan Pertumbuhan Dan Hasil Pada Tanaman Jagung Heru Adi Djatmiko, Nur Prihatiningsih, dan Ismangil	438
Paralel Session Subtema 7: Bioteknologi Pertanian	
Aktivitas Selulase Lima Isolat Bakteri Yang Diisolasi Dari Lahan Rawa Yuli Lestari dan Wahida Annisa	445
Kemampuan <i>Bacillus subtilis</i> B211 Dalam Menghasilkan Enzim Kitinase Ekstraseluler Puji Lestari, dan Nur Prihatiningsih	450
Kajian Penggunaan Biodekomposer Pada Pembuatan Pupuk Organik Sebagai Media Tumbuh Bibit Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr.) Achmad Ichsanudin Yusuf, Noordiana Herry Purwanti, F. Woro Rismiyatun	457
LAMPIRAN	463

TINGKAT RESPON DAN PARTISIPASI PETANI TERHADAP BUDIDAYA PADI ORGANIK DI KABUPATEN JEMBER

Syamsul Hadi¹⁾, Arief Noor Akhmadi²⁾, dan Henik Prayuginingsih³⁾

¹Dosen Fakultas Pertanian, UM Jember

²Dosen FKIP, UM Jember

³Dosen Fakultas Pertanian, UM Jember

Email: syamsul.hadi@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tingkat respon dan partisipasi petani terhadap budidaya padi organik, dan 2) mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat respon petani dalam budidaya padi organik. Digunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui teknik survei. Untuk menjawab tujuan penelitian digunakan analisis skoring melalui pendekatan skala *Likert* dan regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat respon petani terhadap budidaya padi organik tergolong sedang dengan rata-rata nilai skor 68,08 (kisaran nilai skor: 69 – 84, sementara rata-rata tingkat partisipasi petani terhadap budidaya padi organik tergolong sedang (37,89) dengan kisaran 1 – 57 atau secara persentase mencapai 76,79%. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap respon petani dalam budidaya padi organik meliputi faktor Luas Lahan garapan, Pengalaman berusahatani, Produksi padi organik dan non organik, Frekuensi kunjungan PPL ke lapangan, Peluang Pasar, dan Persepsi petani atas jaminan fasilitas pemerintah dan harga pembelian pemerintah bagi produk padi organik, sementara faktor pendidikan berpengaruh tidak nyata.

Kata kunci : Respon dan partisipasi petani, budidaya padi organik, dan faktor yang berpengaruh terhadap respon petani

PENGANTAR

Upaya memajukan pertanian organik diperlukan perencanaan dan implementasi yang baik secara antara pemerintah dan pelaku usaha. Departemen Pertanian telah mencanangkan pengembangan pertanian organik dengan slogan '*Go Organik 2010*'. Pada awal tahun pencanangan, banyak pihak yang merasa pesimis bahwa program tersebut dapat diwujudkan pada Tahun 2010. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kesadaran petani masih rendah terhadap pentingnya berusahatani yang wawasan lingkungan melalui sistem organik yang berkelanjutan. Selain itu, dampak penerapan pertanian organik dianggap relatif lama dan sulit dibuktikan dalam waktu cepat. Lembaga pemasaran hasil produksinya juga belum terbentuk sehingga petani merasa kesulitan dalam memasarkannya dalam waktu cepat pula.

Keberadaan kelompok tani di perdesaan idealnya mampu mendorong dan memfasilitasi anggotanya untuk beralih pada pertanian organik. Namun di beberapa wilayah kecamatan yang sudah ada program percobaan padi organik belum mampu diintrodusir oleh sebagian besar petani. Padahal jika kelompok petani memiliki komitmen

yang kuat pada pertanian organik tersebut, maka akan banyak memotivasi petani agar mengikutinya dan tidak mustahil petani secara perlahan akan berubah sikap dan *mindsite*-nya. Hasil penelitian Ediyanto dan Hadi (2015) di Desa Seruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember mengungkapkan bahwa rata-rata petani memiliki respon yang tinggi pada sistem pertanian organik meskipun tingkat aplikasinya sebagian besar masih pada level semi organik.

Pemerintah Kabupaten Jember pada tahun 2010 telah menggagas program desa organik dengan melibatkan segenap *stakeholders* yang ada, hal ini dilakukan karena kondisi lahan pertanian sudah terdegradasi kesuburannya akibat penggunaan pupuk non-organik yang berlebihan. Penerapan sistem pertanian organik pada usahatani padi secara teknis belum berjalan seperti yang diharapkan. Keberadaan kelompok tani juga tidak banyak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat partisipasi anggotanya dalam penerapan sistem pertanian organik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis tingkat respon dan partisipasi petani terhadap budidaya padi organik, dan 2) mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat respon petani dalam budidaya padi organik.

METODE PENELITIAN

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif, sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan *Summatif* (Singarimbun, 1987). Dipilihnya metode survei karena jumlah populasi sasaran jenis kegiatan terlampaui banyak dan tersebar di beberapa wilayah kecamatan, dan dipilihnya evaluasi formatif ini atas dasar pertimbangan. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2017 dilaksanakan di Kabupaten Jember secara *purposive sampling* yang meliputi di Kecamatan Sumberjambe, Patrang, Panti, Jenggawah, Tempurejo, Umbulsari, dan Tanggul. atas pertimbangan bahwa di wilayah tersebut telah dicanangkan sistem pertanian organik sejak tahun 2012 meskipun belum dijustifikasi dengan payung hukum.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara gabungan beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi yaitu meliputi : FGD dan *Indepth Interview*. Adapun penggalian data sekunder yang meliputi Manteri Pertanian Kecamatan, BPP-PPL, dan Pamong Tani serta Dinas Pertanian Kabupaten Jember dilakukan secara *convenience sampling* sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya populasi penelitian ini meliputi Pengurus Gapoktan, Pengurus Kelompok petani, dan anggota kelompok tani yang berusahatani padi organik. Sementara populasi petani non kelompok tani yang tersebar di lokasi sampel adalah petani yang berusahatani padi konvensional

sebagai kontrol. Adapun kedua jenis kelompok populasi tersebut ditentukan sejumlah sampel penelitian secara *Disprobability sampling* dengan teknik *Quota sampling* (Singarimbun, 1987).

Teknik Analisis Data

Guna menjawab tujuan pertama digunakan analisis skoring melalui pendekatan skala *Likert* dengan empat instrumen penilaian yaitu: persepsi, motivasi, pengetahuan, dan sikap – Keterampilan dengan kriteria keputusan sebagai berikut: Jika total skor antara 85 – 105 (Respon petani sangat kuat), antara 69 – 84 (respon petani kuat), antara 53 – 68 (respon petani sedang), antara 37 – 52 (respon petani lemah) dan antara 21 – 36 (respon petani sangat lemah). Selanjutnya hasil yang diperoleh atas kuat lemahnya respon petani terhadap usahatani padi organik, maka akan dianalisa lebih lanjut tentang tinggi rendahnya respon petani terhadap padi organik dengan menggunakan uji proporsi untuk mengetahui seberapa banyak petani yang memiliki respon yang tinggi (kuat s.d. sangat kuat) dan respon rendah (sangat lemah s.d sedang) dengan rumusan hipotesis sebagai berikut (Sudjana, 2001): $H_0 : P \leq 50\%$ dan $H_a : P > 50\%$

H_0 : Diduga kurang dari atau sama dengan 50 persen petani memiliki respons yang rendah terhadap usahatani padi organik,

H_a : Diduga lebih dari 50 persen petani mempunyai respon yang tinggi terhadap usahatani padi organik

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi di daerah penelitian juga dianalisis skoring dengan pendekatan skala *likert* dengan tiga indikator utama penilaian, yaitu partisipasi petani pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi partisipatif. Adapun jumlah instrumen pada masing-masing indikator utama penilaian terdiri dari delapan, lima dan enam, dimana tiap instrumen terdapat 3 macam rangking (skor), yaitu: 3, 2, dan 1. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut: 1) jika rata-rata total skor ≤ 19 tingkat partisipasi **Rendah**, antara 20 – 38 tingkat partisipasi **Sedang**, dan antara 39 – 57 tingkat partisipasi **Tinggi**.

Guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap penerapan budidaya padi organik, maka akan digunakan alat analisis regresi linier berganda dengan rumusan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 D_1 + \beta_7 D_2 + \varepsilon$$

Keterangan : Y = Total Skor Respon petani, X_1 = Tingkat pendidikan (tahun), X_2 = Luas lahan garapan (ha), X_3 = Pengalaman berusahatani (tahun), X_4 = Frekuensi Kehadiran PPL (Kali), X_5 = Produksi Padi(Kg), D_1 = Peluang pasar (Dummy: D = 1 bila peluangnya prospek-sangat prospek, dan D = 0 bila lainnya), D_2 = Persepsi petani atas jaminan ketersediaan fasilitas dan harga produk (Pasar), (Dummy: D=1 bila terjamin – sangat terjamin, D = 0 bila lainnya), α = konstanta, $\beta_1 - \beta_7$ = koefisien regresi, dan ε = Galat

Untuk menguji secara keseluruhan pengaruh sekelompok variabel *independent* yaitu X_1 sampai dengan X_5 serta D_1 dan D_2 terhadap variabel *dependent* yaitu Y digunakan statistik Uji F. Selanjutnya dilakukan pengujian keberartian secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent dengan menggunakan analisis regresi sederhana melalui Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Respon dan Partisipasi Petani dalam Budidaya Padi Organik

Tingkat Respon Petani dalam Budidaya Padi Organik

Tabel 1 di menggambarkan bawah rata-rata respon ketiga responden petani terhadap penerapan usahatani padi organik di daerah penelitian **tergolong sedang** dengan rata-rata nilai skor 68,08 (kisaran nilai skor: 69 – 84). Tetapi jika dibedakan antara ketiga jenis kelompok responden, maka rata-rata respon pengurus kelompok tani terhadap usahatani padi organik **tergolong kuat** (total skor 74.72), respon responden anggota kelompok tani padi organik tergolong **kuat** dengan total skor **73.07**, dan respon responden petani padi konvensional (PK) **tergolong sedang - Lemah** dengan rata-rata skor 56,47 (kisaran nilai skor: 53 – 68). Persepsi responden pengurus lembaga dan anggota padi organik terhadap sistem pertanian organik masing-masing memiliki nilai skor 33,88 dan (35.03) dimana keduanya lebih tinggi dibandingkan persepsi responden petani padi konvensional yang hanya 25,33 meskipun secara rata ketiganya mencapai nilai skor 31,42. Kondisi ini wajar karena secara pendidikan formal tingkat pendidikan responden kedua kelompok responden pertama lebih tinggi daripada kelompok responden petani PK.

Tabel 1. Tingkat Respon Responden Petani Terhadap Penerapan SPO pada Budidaya Padi di Kabupaten Jember 2017

No	Indikator	Rata-rata nilai skor per Jenis Unit Sampling			Rata-Rata Total
		Pengurus	Petani	Petani NO	
1	Persepsi	33.88	35.03	25.33	31.42
2	Motivasi	11.04	10.10	6.53	9.22
3	Pengetahuan	15.40	14.73	14.13	14.76
4	Sikap	14.40	13.20	10.47	12.69
Jumlah Total Skor		74.72	73.07	56.47	68.08

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2017

Selanjutnya hasil yang diperoleh atas kuat lemahnya respon petani terhadap usahatani padi organik, maka hasil analisis sebagaimana pada tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai t-hitung (-3,618) > t-tabel (2.39) pada taraf nyata $\alpha = 1\%$. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa diduga lebih dari 50% petani memiliki respon yang rendah terhadap sistem pertanian organik pada usahatani padi adalah ditolak. Meskipun demikian sikap